

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Outdoor education dalam pendidikan jasmani bagi peserta didik sekolah dasar suatu kegiatan yang dapat menyenangkan, karena dengan *outdoor education* peserta didik melakukan pembelajaran di lingkungan sekolah. Namun pada pembelajaran *outdoor education* memiliki peran penting dalam memberikan suatu pembelajaran khususnya dalam melatih keberanian, kemandirian, percaya diri dan kedisiplinan bagi peserta didik. Dengan demikian peserta didik melakukan berpetualang di lingkungan sekolah. Sangat banyak memiliki suatu dampak yang positif bagi anak, terkhusus pada perkembangan anak pada psikis, sosial, fisik, tubuh dan edukasi (Richmond et al., 2018). Untuk mengembangkan suatu kesejahteraan emosional dalam pendidikan jasmani yaitu siswa, guru, lingkungan dan program (Lu & Buchanan, 2014). Dengan demikian sangat dianjurkan bagi anak-anak untuk lebih menghabiskan waktunya untuk melakukan diluar ruangan (Grimwood et al., 2018). Pendidikan jasmani yang menarik tidak hanya menstimulasi anak-anak tetapi juga memberi mereka kebebasan untuk melakukan kegiatan belajar berdasarkan minat, keinginan, bakat, dan kemampuan mereka (Suherman, 2009).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 22 tahun 2022, para guru dalam kurikulum Merdeka diwajibkan untuk mengadopsi “Profil Pelajar Pancasila” sebagai bagian dari rencana Strategis kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk tahun 2020-2024 (Martini et al., 2019). Pancasila ini membentuk karakter pancasila dalam kepribadian siswa-siswi agar menjadi manusia yang berkarakter. Profil pelajar pancasila bertujuan untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia dengan memberikan penekanan pada pengembangan karakter pelajar. Di era kemajuan teknologi saat ini, sangat penting untuk memprioritaskan Pendidikan nilai dan karakter. Hal ini diperlukan untuk

menjaga memprioritaskan Pendidikan nilai dan karakter. Hal ini diperlukan untuk menjaga keseimbangan yang harmonis antara kemajuan teknologi dan pertumbuhan pribadi individu sebagai pengguna teknologi (Dwivedi et al., 2022).

Namun, pada kenyataannya pelaksanaan profil pelajar pancasila pada sekolah dasar belum semua terimplementasikan. Pada dimensi gotong royong elemen kepedulian. Kepedulian ini menunjukkan kepada rasa peduli dengan teman, terkadang masih memiliki egosentrisme dengan sesama teman. Dan masih kurangnya memiliki kesadaran pentingnya melakukan aktivitas fisik.

Dengan demikian untuk menumbuhkan empati yang dimiliki oleh peserta didik untuk berusaha mengimplementasikan dari dimensi gotong royong elemen kepedulian profil pelajar pancasila tersebut. Peneliti menggunakan pembelajaran *outdoor education* karena dengan pembelajaran *outdoor education* ini relevan untuk belajar diluar ruangan dengan belajar sambil bermain. Dengan demikian SDN Jatisari terletak di wilayah pegunungan sangat mendukung untuk dapat melakukan pembelajaran pengenalan alam.

Peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai program profil pelajar pancasila melalui pembelajaran *outdoor education* pendidikan jasmani bukanlah suatu penelitian yang pertama dilakukan. Perbedaan penelitian yang penulis akan lakukan dengan penelitian yang sebelumnya yaitu *pertama*, penelitian oleh Ossy Indra Wardhani dkk. Yang berjudul Pengaruh *Outbound management training* Dalam Pembelajaran *Outdoor education* Untuk Penanaman Kepercayaan Diri Siswa. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *outbound management training* merupakan salah satu solusi untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa. Hasil dari penelitian ini yaitu, berdasarkan dari hasil uji statistik Nilai t- hitung yang diperoleh (2,33) melebihi nilai t-tabel (2,073), yang mengarah pada penolakan hipotesis nol (H_0) ditolak dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pelatihan manajemen *Outbound* terhadap kepercayaan diri siswa (Ossy Indra Wardhani, 2019).

Kedua, penelitian oleh Nana Suryana Nasution. Yang berjudul Pengembangan Kecerdasan Sosial Melalui Metode Pembelajaran *Outdoor education* Dalam

Pendidikan Jasmani. Penelitian ini menjelaskan perkembangan kecerdasan sosial melalui pendidikan luar ruangan dalam konteks pendidikan jasmani. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran fisik memerlukan keterampilan gerak untuk menghasilkan transformasi yang komprehensif, yang mencakup aspek fisik, mental dan emosional, serta berusaha untuk meningkatkan karakter (kepribadian) seseorang, benak serta perkembangan pada anak, dimana tiap manusia di tetapkan oleh perangai, dari otak serta hati. Pembelajaran jasmani, termasuk Pendidikan luar ruang, merupakan cara yang lebih merangsang dan menarik untuk mengembangkan kecerdasan sosial dibandingkan dengan topik lainnya. Hal ini memperkaya kurikulum dan kontribusi pada kecerdasan sosial dengan memanfaatkan alam sebagai media, dapat berbentuk pembelajaran area atau lingkungan, pembelajaran komunikasi (berdialog) pembelajaran berpetualang (Nasution, 2018).

Ketiga, penelitian oleh Devi Catur Winata dkk. Yang berjudul Pengembangan Model *Game Outdoor Activities* Terhadap Pembentukan Karakter Pada Siswa SDN 0627250 Mabar. Studi ini meneliti ini pengembangan sifat-sifat kepribadian pada anak-anak melalui permainan di luar ruangan, dengan fokus pada pengembangan kualitas kepemimpinan, memupuk rasa saling menghormati, dan meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan. Tujuannya adalah untuk mendorong kemandirian dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi rintangan di masa depan secara efektif. Hasil dari penelitian ini yaitu, Kuesioner yang diberikan kepada siswa dan guru olahraga di SDN 067250 Mabar memberikan bukti bahwa permainan aktivitas luar ruangan memiliki kemampuan untuk meningkatkan ciri-ciri kepribadian siswa seperti yang diinginkan (Catur & Abady, 2020).

Dari beberapa gambaran penelitian di atas, memberikan diferensiasi dan urgensi pada penelitian ini dalam hal menganalisis program profil pelajar pancasila melalui pembelajaran *outdoor education* pendidikan jasmani. Peneliti lebih menekankan pada menganalisis program profil pelajar pancasila melalui pembelajaran *outdoor education* penjas. Agar anak mendapatkan solusi dari permasalahan yang sedang terjadi yaitu masih belum maksimal terhadap penumbuhan rasa empati dalam

elemen kepedulian dan melakukan kegiatan aktivitas fisik terhadap anak pada pelaksanaan program kebijakan profil pelajar pancasila. Dengan berupaya mengimplementasikan pembelajaran *outdoor education* dalam pendidikan jasmani pada kelas V.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka terdapat rumusan masalah yang akan peneliti bahas secara terperinci. Rumusan masalah ini berada disebuah sekolah dasar negeri Jatisari. Hal ini sangat penting dibahas serta diteliti demi menciptakan generasi yang memiliki sehat fisik dan psikis. Uraian masalah ini diawali dengan identifikasi masalah serta dilakukan dengan analisis masalah, sehingga terciptalah bagaimana program profil pelajar pancasila melalui pembelajaran *outdoor education* pendidikan jasmani di SDN Jatisari.

Berikut ini merupakan rumusan masalah yang peneliti temukan :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *outdoor education* dalam pendidikan jasmani ?
2. Bagaimana pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila ?
3. Bagaimana pelaksanaan keterkaitan pembelajaran *outdoor education* dengan projek penguatan profil pelajar pancasila ?
4. Bagaimana hambatan-hambatan yang terjadi dalam pembelajaran *outdoor education* sebagai pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila ?
5. Bagaimana solusi atas hambatan yang terjadi dalam pembelajaran *outdoor education* sebagai pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini dilaksanakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterkaitannya program pelajar pancasila melalui pembelajaran *outdoor education* penjas di SDN Jatisari.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan program profil pelajar Pancasila, khususnya dalam konteks Pendidikan luar kelas dalam pendidikan jasmani.
- b) Diharapkan mahasiswa PGSD Pendidikan Jasmani dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan yang sudah ada, khususnya di bidang pembelajaran luar kelas dalam Pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

- a) Siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang karakteristik siswa pancasila dan menunjukkan berbagai aspek dari profil pelajar pancasila melalui perilaku kepedulian mereka terhadap orang lain. Dan mengetahui kegiatan aktivitas fisik pembelajaran *outdoor education* pendidikan jasmani menuju pribadi yang sehat fisik dan psikis.
- b) Bagi SDN Jatisari bertujuan untuk meningkatkan program profil pelajar Pancasila dengan memasukkan pembelajaran pendidikan luar kelas dalam pendidikan jasmani. Inisiatif ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan dan meningkatkan persahabatan di antara para siswa, serta memberikan masukan yang berharga bagi sekolah dan guru.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Penelitian ini disusun dalam lima bab. Adapun uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut :

Bab I, terdiri dari beberapa sub-bagian, salah satunya adalah bagian latar belakang yang akan membahas sub bagian latar belakang permasalahan, tujuan dilaksanakannya penelitian, manfaat pada penelitian, serta struktur organisasi penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, mengkaji gagasan-gagasan yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan sesuai dengan permasalahan penelitian yang ditentukan.

Bab III Metodologi Penelitian mencakup prosedur sistematis yang digunakan dalam melakukan penelitian, yang meliputi pemilihan metodologi penelitian yang sesuai, penetapan desain penelitian, identifikasi partisipan atau subjek penelitian, penentuan lokasi penelitian, penggunaan instrumen penelitian, dan pengolahan data yang terkumpul.

Bab IV akan menyajikan temuan dan diskusi dari pelaksanaan penelitian, dimana hasil penelitian akan dijelaskan. Data yang dikumpulkan dari para informan digunakan sebagai data utama untuk penelitian ini. Analisis data tersebut kemudian dihubungkan dengan gagasan-gagasan yang relevan untuk menjelaskan temuan-temuan yang ada.

Bab V memberikan analisis rinci tentang temuan-temuan dan signifikansinya. Bab ini mencakup kesimpulan, konsekuensi, dan rekomendasi yang membahas tujuan penelitian dan pernyataan masalah. Rekomendasi ini dapat menjadi panduan berharga untuk upaya penelitian di masa depan.

